

**ACUAN PROSES PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)**

**PENDIDIKAN PANCASILA**

Disusun Oleh :

Dr. Elly Malihah, M,Si

**PENDIDIKAN PANCASILA**

## **I. Visi, Misi, dan Kompetensi Pendidikan Pancasila**

Visi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi menjadi sumber nilai dan pedoman penyelenggaraan program studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warganegara yang Pancasilais.

Misi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara, dalam menerapkan ilmunya secara bertanggungjawab terhadap kemanusiaan.

Kompetensi Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual serta mengantarkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk:

- a. mengambil sikap bertanggungjawab sesuai dengan hati nuraninya;
- b. mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya;
- c. mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan Ipteks;
- d. memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa guna menggalang persatuan Indonesia.

## **II. Tujuan Pendidikan Pancasila**

Deskripsi Singkat : Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semua program studi. Matakuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Sejarah Fahaman Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila dalam Konteks Kenegaraan Republik Indonesia dan Pancasila sebagai Paradigma dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.

Tujuan Pembelajaran Umum : pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan memahami landasan dan

tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai karya besar bangsa Indonesia yang setingkat dengan ideologi besar dunia lainnya, Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan kekearyaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan, sehingga memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap demokratis pada mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

### **III. Substansi Kajian Pendidikan Pancasila**

#### **1. Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila**

##### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami landasan dan tujuan matakuliah Pendidikan Pancasila.

##### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan landasan historis Pendidikan Pancasila;
- b. Menjelaskan landasan kultural Pendidikan Pancasila;
- c. Menjelaskan landasan yuridis Pendidikan Pancasila;
- d. Menjelaskan landasan filosofis Pendidikan Pancasila;
- e. Menjelaskan tujuan Nasional bangsa Indonesia;
- f. Menjelaskan tujuan Pendidikan Nasional;
- g. Menjelaskan tujuan Pendidikan Pancasila;
- h. Menjelaskan kompetensi yang diharapkan dari kuliah Pendidikan Pancasila.

##### **Pengalaman Belajar**

Mahasiswa diarahkan untuk dapat memahami latar belakang historis kuliah Pendidikan Pancasila, dengan memahami fakta budaya dan filsafat hidup pada bangsa Indonesia yang merupakan suatu pandangan hidup. Mereka diarahkan untuk memahami tujuan hidup bersama dalam suatu negara, dengan cara mendiskusikannya di antara mereka.

### **Evaluasi**

Komponen evaluasi meliputi K (*knowledge*) = 5%

## **2. Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Melakukan telaah kritis tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, kronologis sejarah perumusan Pancasila Dasar Filsafat Negara, Pembukaan UUD 1945 dan Pasal-pasal UUD 1945.
- b. Menjelaskan dinamika pelaksanaan UUD 1945.

### **Pengalaman Belajar**

Pertama mahasiswa diarahkan untuk mengetahui kronologi sejarah perjuangan bangsa Indonesia, yang meliputi kejayaan zaman Sriwijaya, Majapahit dan kerajaan lainnya. Menghayati perjuangan bangsa melawan penjajah sebelum abad XX, serta perjuangan nasional. Mengerti dan memahami kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia serta perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang meliputi masa 1945-1949, 1949-1950, 1950-1959, 1959-1965, 1966-1998. Memahami proses perumusan dan pengesahan Pancasila Dasar Negara Indonesia yang meliputi, kronologi perumusan Pancasila dan UUD 1945, kronologi pengesahan Pancasila dan UUD 1945. Memahami dinamika aktualisasi

Pancasila sebagai dasar negara, serta dinamika pelaksanaan UUD 1945. Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan diskusi. Proses pembelajaran dilakukan dengan Kuliah = 50%, Diskusi Kelompok = 50%.

### **Evaluasi**

Evaluasi ditekankan pada aspek kognitif dan analisis. Komponen evaluasi meliputi K (*knowledge*) = 4; C (*comprehension*) = 4; Ap (*aplication*) = 1; An (*analysis*) = 2; S (*synthesis*) = 2; E (*evaluation*) = 2.

## **3. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami Pancasila sebagai sistem filsafat.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian sistem dan unsur-unsur sistem;
- b. Menjelaskan kesatuan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang sistematis, hirarkhis, dan logis;
- c. Menguraikan dan merinci unsur-unsur Pancasila sebagai suatu sistem filsafat;
- d. Menjelaskan inti isi sila pertama;
- e. Menjelaskan inti isi sila kedua;
- f. Menjelaskan inti isi sila ketiga;
- g. Menjelaskan inti isi sila keempat;
- h. Menjelaskan inti isi sila kelima.

### **Pengalaman Belajar**

Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai suatu kesatuan sistematis dan logis. Untuk memahami kesatuan tersebut perlu didasari oleh pengertian teori sistem. Tahap

berikutnya mendasari pengetahuan mahasiswa dengan pengetahuan sistem filsafat, untuk mengantarkan kepada pengertian Pancasila sebagai sistem filsafat. Untuk memperluas cakrawala pengetahuan mahasiswa maka perlu diarahkan untuk melakukan studi komparatif dengan sistem filsafat lainnya di dunia.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan melalui proses dialog, diskusi serta tanya jawab. Adapun tingkat kemampuan yang dievaluasi meliputi K = 4; C = 4; Ap = 4; An = 4; S = 2; E = 2.

## **4. Pancasila Sebagai Etika Politik**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan menerapkan nilai-nilai etika yang terkandung dalam Pancasila pada kehidupan kekaryaan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama dalam bidang politik.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian etika, etika politik, dan Pancasila sebagai sistem etika;
- b. Menjelaskan dan menyebutkan Pancasila sebagai etika politik dan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya;
- c. Menerapkan etika dalam kehidupan kekaryaan, kemasyarakatan, kenegaraan, dan memberikan evaluasi kritis terhadap penerapan etika;

### **Pengalaman Belajar**

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menghayati pengertian etika sebagai salah satu cabang filsafat praktis. Berdasarkan teori-teori etika dikembangkanlah pengertian Pancasila

sebagai sistem etika. Berikutnya menjelaskan pengertian etika politik, dan berdasarkan rincian nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila kemudian secara praktis diterapkan dalam kehidupan politik. Akhirnya mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan untuk menerapkan norma-norma etika yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan keorganisasian, kemasyarakatan, kenegaraan. Proses pembelajaran dilakukan dengan Kuliah = 20%, Studi kasus = 30% dan diskusi = 50%.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan melalui proses diskusi dan evaluasi kritis terhadap praktik pelaksanaan etika dalam kehidupan kenegaraan yang dilakukan oleh para penyelenggara negara, elit politik maupun para tokoh masyarakat dan tokoh politik. Materi dikembangkan dari sumber surat kabar, majalah ataupun media informasi lainnya. Substansi evaluasi meliputi bobot penguasaan K = 2; C=4; Ap=4; An=2; S=1; E=2.

## **5. Pancasila Sebagai Ideologi Nasional**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengerti, memahami dan menghayati Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dan makna ideologi bagi bangsa dan negara;
- b. Menjelaskan dan membedakan macam ideologi;
- c. Menjelaskan makna dan peranan ideologi Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia.

### **Pengalaman Belajar**

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk dapat menjelaskan pengertian ideologi secara umum, menjelaskan makna ideologi bagi bangsa dan negara. Berikutnya menjelaskan pengertian

macam-macam ideologi yang meliputi ideologi terbuka, ideologi tertutup, ideologi komprehensif dan ideologi partikular. Berikutnya memahami peranan ideologi bagi bangsa dan negara. Kemudian sampailah pada inti materi yaitu memahami Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia, yang memiliki ciri terbuka, komprehensif, reformatif, dan dinamis. Akhirnya mahasiswa diarahkan untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi dunia lainnya yaitu ideologi liberalisme, komunisme, sekulerisme, dan ideologi keagamaan. Proses pembelajaran dilakukan dengan Kuliah = 50%, Dialog = 25%, dan Diskusi kelompok = 25%

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan melalui proses diskusi. Kemampuan kognitif dan komparatif merupakan aspek penting dalam evaluasi ini. Komponen evaluasi meliputi K =4; C=2; Ap=4; An=2; S=1; E=2.

## **6. Pancasila Dalam Kontes Ketatanegaraan Republik Indonesia**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan mengerti Pancasila dalam konteks derivasinya dalam bidang ketatanegaraan Republik Indonesia.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai sumber hukum dasar negara Indonesia;
- b. Menjelaskan makna isi Pembukaan UUD 1945, kedudukan Pembukaan UUD 1945 sebagai "*staatsfundamerttalmnorm*" dan kedudukannya dalam tertib hukum Indonesia;
- c. Menjelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia sebagaimana terkandung dalam UUD 1945 sebelum dan sesudah dilakukan amandemen;

- d. Menjelaskan realisasi hak-hak azasi manusia dalam Negara Republik Indonesia.

### **Pengalaman Belajar**

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara yang realisasinya sebagai sumber dari segala sumber hukum negara Republik Indonesia. Agar memiliki kemampuan untuk menjelaskan sifat dan ciri negara Republik Indonesia, maka mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan untuk menjelaskan isi Pembukaan UUD 1945, Pembukaan sebagai "*staatsfundamentalnorm*", kedudukan Pembukaan UUD 1945 dalam tertib hukum Indonesia, menjelaskan hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila dan pasal-pasal UUD 1945. Kemudian diarahkan untuk mempelajari isi UUD 1945 sebelum amandemen 2002, yang menjelaskan tentang sistem ketatanegaraan Indonesia dan isi UUD 1945 setelah di lakukan amandemen 2002. Agar memiliki pengetahuan tentang reformasi hokum tata Negara maka mahasiswa diarahkan untuk mempelajari latar belakang amandemen serta proses amandemen. Proses pembelajaran dilakukan dengan Kuliah = 40%, Diskusi kelompok = 30%, Studi kasus = 30%:

### **Evaluasi**

Komponen evaluasi meliputi kemampuan K =2; C=2; Ap=3; An=2; S=2; E=2.

## **7. Pancasila Sebagai Paradigma Kehidupan Dalam Masyarakat Berbangsa dan Bernegara**

### **Tujuan Pembelajaran Umum**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan menghayati Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu mengaplikasikan dalam penerapan Ipteks yang dikuasainya.

### **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian paradigma;
- b. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma pembangunan bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, kehidupan antar beragama, dan IPTEK;
- c. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma reformasi;
- d. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma kehidupan kampus;
- e. Menjelaskan Pancasila sebagai paradigmbangunan Pariwisata di Indonesia.

### **Pengalaman Belajar**

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk mampu menjelaskan pengertian paradigma secara umum. Kemudian menjelaskan pengertian Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan politik, ekonomi, social budaya, hukum, kehidupan antar beragama, IPTEKS, reformasi dan kehidupan lingkungan kampus serta dasar bagi pembangunan Pariwisata. Dalam proses pembelajaran teori dan konsep paradigma, serta berbagai contoh peran paradigma di berbagai negara. Proses pembelajaran dilakukan dengan Kuliah = 20%, Diskusi kelompok = 40%, Studi kasus = 40%.

### **Evaluasi**

Komponen evaluasi meliputi kemampuan K=1; C=2; Ap=4 ;An=4; S=2; E=2.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber pustaka yang layak dinertimbangkan adalah sebagai berikut:

### **Materi 1 : Landasan dan Tujuan Pendidikan Nasional**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kapita Selekta Pendidikan Pancasila*. Bagian I. Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 38/DIKTI /Kep /2002 tentang *Rambu-rambu Pelaksanaan Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.

### **Materi 2 : Pancasila sebagai Sistem Filsafat**

Kaelan. 2002. *Filsafat Pancasila Pancangan Hidup Bangsa Indonesia*. Penerbit Paradigma. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_.2002. *Pendidikan Pancasila*. Edisi Reformasi 2002. Paradigma. Yogyakarta.

Kattsoff, Louis O. 1986. *Pengantar Filsafat*. Alih Bahasa :Soejono Soemargono. Tiara Wacana. Yogyakarta.

M. Setiadi, Elly, *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007

Notonagoro. 1975. *Pancasila secara Ilmiah Populer*. Pantjuran Tudjuh. Jakarta

Poespowardoyo, Soeryanto. 1989. *Filsafat Pancasila*. Gramedia. Jakarta.

Pusat Studi Pancasila. 1998. *Jurnal Filsafat, Nasionalisme dan Perspektif Historis, Politis, Yuridis, dan Filosofis*. No. 2, Tahun II, Desember 1998. Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

### **Materi 3 : Pancasila sebagai Etika Politik**

Budiardjo Miriam. 1981. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Gramedia. Jakarta.

Darmodihardjo Dardji. 1996. *Pokok-pokok Filsafat Hukum*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

\_\_\_\_\_.1996. *Penjabaran Nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Hukum Indonesia*. Penerbit Rajawali. Jakarta.

Kaelan. 2002. *Pendidikan Pancasila*. Paradigma. Yogyakarta.

Suseno Von Magnis. 1987. *Etika Politik Prinsip-prinsip Moral Kenegaraan Modern*. Gramedia. Jakarta.

#### **Materi 4 : Pancasila sebagai Ideologi Nasional**

Ihza Mahendra Yusril. 1999. *Ideologi dan Negara*, dalam Gazali "Yusril Ihza Mahendra, Tokoh Intelektual Muda". Rajawali. Jakarta.

BP-7 Pusat Jakarta. *Pancasila sebagai Ideologi dalam Berbagai Aspek Kehidupan Bermasyarakat Berbangsa dan Bernegara*. BP-7 Pusat. Jakarta.

Wibisono Koento. 1989. *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka*. Makalah pada Lokakarya Dosen-dosen Pancasila PTN dan PTS se Kopertis Wilayah V. Yogyakarta.

#### **Materi 5 : Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia**

Bambang Sumadio dalam Sartono Kartodirdjo. 1977. *Sejarah Nasional Indonesia*. Vol. III dan IV. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Dardji, Darmodihardjo, dkk. 1979. *Santiaji Pancasila*. Usaha Nasional. Surabaya.

Soegito, AT. 2000. *Pancasila Aspek Historis*. Semarang.

Sulaiman Setiowati. Tanpa tahun. *Sejarah Indonesia*. Balai Pendidikan Guru. Bandung.

Sekretaris Negara Republik Indonesia. 1995. *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*. Jakarta.

#### **Materi 6 : Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia**

Notonagoro. 1971. *Pancasila Dasar Falsafah Negara Republik Indonesia*. Pantjuran Tudjuh. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 1975. *Pembukaan UUD 1945 sebagai Pokok Kaidah Fundamental Negara Indonesia*. Pidato Dies Natalis 11. Universitas Airlangga. Surabaya.

Sinar Grafika. 2002. *UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002*. Jakarta.

Sujadi, R. 1999. *Pancasila sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia*. Lukman Offset. Yogyakarta.

#### **Materi 7 : Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kapita Selekta Pendidikan Pancasila*. Bagian II. Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Kaelan. 2002. *Pendidikan Pancasila*. Edisi Reformasi 2002. Paradigma. Yogyakarta.
- Mahfud, MD. 1998. *Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum*. Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada.
- Wibisono, Koento. 1998. *Pancasila dalam Perspektif Gerakan Reformasi : Aspek Sosial Budaya*. Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN  
(SAP)**

<b>Matakuliah</b>	<b>PENDIDIKAN PANCASILA</b>
Bobot SKS	2 (dua) SKS
Diberikan pada	Semester 1 (satu)/ Ganjil
Prasyarat bagi	-
Menuntut prasyarat	-
Deskripsi Singkat	- Mahasiswa seluruh program studi - Matakuliah ini menjelaskan tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Sejarah Fahaman Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai sistem Filsafat, Etika Politik, Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia; Pancasila dalam konteks Kenegaraan RI dan Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan bernegara.
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan memahami landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila sebagai karya besar bangsa Indonesia yang setingkat dengan ideologi besar dunia lainnya, Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan kekarayaan, sehingga memperluas cakrawala pemikirannya, menumbuhkan sikap demokratis pada mereka dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang : 1.Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila 2.Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia. 3.Pancasila sebagai Filsafat. 4.Pancasila sebagai etika politik. 5.Pancasila sebagai ideologi nasional. 6.Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI. 7.Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, 8.Pancasila paradigma pembangunan pariwisata.
Alat Bantu	1.Overhead Projektor (OHP) 2.Papan Tulis 3.Laptop, Infocus
Teknik Evaluasi	1.Absensi (10%) 2.Kuis/tugas (20%) 3.Ujian Tengah Semester (30%) 4.Ujian Akhir Semester (40%)

Sistem Penilaian	Patokan Acuan Pokok (PAP)
Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dirjen Dikti. 2001. <i>Kapita Selekta Pendidikan Pancasila</i>.</li> <li>2. _____.2002. <i>Rambu-rambu Pelaksanaan Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi</i>.</li> <li>3. Budiardjo Miriam. 1981. <i>Dasar-dasar Ilmu Politik</i>. Gramedia. Jakarta</li> <li>4. Darmodihardjo Dardji. 1996. <i>Pokok-pokok Filsafat Hukum</i>. Gramedia. Jakarta.</li> <li>5. Kaelan. 2004. <i>Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi 2004</i>. Paradigma. Yogyakarta.</li> <li>6. Notonagoro. 1975. <i>Pancasila Secara Ilmiah Populer</i>. Pantjuran Tudjuh. Jakarta.</li> <li>7. Poespowardoyo, Soeryanto. 1989. <i>Filsafat Pancasila</i>. Gramedia. Jakarta.</li> <li>8. Sinar Grafika. 2002. <i>UUD 1945 Hasil Amandemen</i>. Jakarta.</li> <li>9. Syahrial Syarbini. 2001. <i>Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi</i>. Ghalia. Jakarta.</li> <li>10. Wibisono Kunto. 1996. <i>Pancasila dalam Perspektif Gerakan Reformasi</i>. UGM. Yogyakarta..</li> </ol>

### MATERI PERKULIAHAN

No.	Pertemuan Ke :	Pokok Bahasan
1.	<b>I</b>	<b>Judul : Landasan Pendidikan Pancasila</b> 1. Landasan Historis 2. Landasan Kultural 3. Landasan Yuridis 4. Landasan Filosofis
2.	<b>II</b>	<b>Judul : Tujuan Pendidikan Pancasila</b> 1. Tujuan Nasional 2. Tujuan Dik Nas 3. Tujuan Pendidikan Pancasila 4. Pembahasan Pancasila secara ilmiah 5. Beberapa pengertian Pancasila 6. Kompetensi yang diharapkan dari Dik Pancasila
3.	<b>III</b>	<b>Judul : Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia</b> 1. Masa Kejayaan Nasional 2. Masa Kerajaan Majapahit 3. Perjuangan bangsa Indonesia melawan Sistem penjajahan
4, 5.	<b>IV, V</b>	<b>Judul : Lanjutan Penyajian</b> 1. Kebangkitan Nasional 2. Perjuangan Bangsa Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang 3. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 : a. Proses perumusan Pancasila dan UUD 1945 b. Proklamasi kemerdekaan dan maknanya c. Proses pengesahan Pancasila sebagai Dasar Negara 4. Perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan : a. Masa Revolusi Fisik b. Masa Demokrasi Liberal c. Masa Orde Lama d. Masa Orde Baru e. Masa reformasi
6, 7.	<b>VI, VII</b>	<b>Judul : Pancasila dalam konteks Ketatanegaraan RI/UUD 1945</b> 1. Pengertian, kedudukan, sifat dan fungsi UUD 1945 2. Pembukaan UUD 1945 Makna Pembukaan dan Alinea, Pokok-Pokok Pikiran, Hubungan Pokkir dan Batang Tubuh 3. Sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuh Kunci Pokok</li> <li>b. Demokrasi menurut UUD 1945</li> <li>c. Kelembagaan Negara, Hubungan Negara dan Warganegara, HAM</li> <li>d. Lambang-lambang persatuan Indonesia</li> <li>e. perubahan UUD 1945</li> <li>f. kedudukan aturan peralihan dan aturan tambahan</li> </ul> <p>4. Dinamika Pelaksanaan UUD 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masa awal kemerdekaan</li> <li>b. Masa Orde Lama</li> <li>c. Masa Orde Baru</li> <li>d. Masa Era Global (Reformasi)</li> </ul>
8.	<b>VIII</b>	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>
9.	<b>IX</b>	<p><b>Judul : Pancasila sebagai Sistem Filsafat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Filsafat</li> <li>2. Rumusan Kesatuan Sila-Sila Pancasila sebagai suatu Sistem dan Sistem Filsafat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar-dasar Antropologis, Epistemologis, dan Axiologis</li> </ul> </li> <li>3. Pancasila sebagai Nilai Dasar Fundamental bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia</li> </ul>
10.	<b>X</b>	<p><b>Judul : Pancasila sebagai Etika Politik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar</li> <li>2. Pengertian Nilai, Norma dan Moral</li> <li>3. Etika Politik : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Politik</li> <li>b. Dimensi Politik Manusia</li> <li>c. Nilai-nilai Pancasila sebagai Sumber Etika Politik</li> </ul> </li> </ul>
11.	<b>XI</b>	<p><b>Judul : Pancasila sebagai Ideologi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian asal mula Pancasila :</li> <li>2. Kedudukan dan Fungsi Pancasila : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa</li> <li>b. Pancasila sebagai Dasar Negara RI</li> <li>c. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia</li> <li>d. Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Fahaman Ideologi Besar lainnya di dunia</li> </ul> </li> </ul>
12, 13.	<b>XII, XIII</b>	<p><b>Judul : Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian paradigm</li> <li>2. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan</li> <li>3. Pancasila sebagai Paradigma Reformasi</li> <li>4. Aktualisasi Pancasila : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Pariwisata di Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>
14.	<b>XIV</b>	<b>Diskusi Kelas</b>
15.	<b>XV</b>	<b>Diskusi Kelas</b>
16.	<b>XVI</b>	<b>Ujian Akhis Semester (UAS)</b>

